

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengadakan pembahasan mengenai “Faktor – Faktor yang mempengaruhi kader TB dalam penemuan Kasus Suspect TBC di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan”, maka penulis dalam bab ini akan menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Analisa faktor – faktor yang mempengaruhi Kader TBC dalam penemuan Suspek TBC di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cipamokolan..

- a. Faktor Predisposing

- 1) Jumlah keseluruhan kader TBC di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan sebanyak 27 orang.
 - 2) Usia kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas berusia < 56tahun yaitu sebanyak 16 orang.
 - 3) Tingkat pendidikan kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas berpendidikan menengah kebawah yaitu 17 orang.
 - 4) Pekerjaan kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas memiliki pekerjaan tetap yaitu sebanyak 14 orang.
 - 5) Penghasilan kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas berpenghasilan < Rp. 2.000.0000 sebanyak 19 orang .
 - 6) Pengetahuan kader TBC di Puskesmas Cipamokolan tentang penyakit TBC 100% memiliki pengetahuan yang baik.

- 7) Motivasi kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas 17 orang memiliki motivasi yang baik.
- 8) Insentif kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas 21 orang kader merasa insentif sebagai kader TBC menguntungkan.

b. Faktor Enabling

- 1) Masa kerja kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas Masa kerja kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas lebih dari 1 tahun menjadi kader yaitu sebanyak 22 orang.
- 2) Pelatihan kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas sudah mendapat pelatihan sebanyak 14 orang.

c. Faktor Reinforcing

- 1) Dukungan keluarga kader TBC di Puskesmas Cipamokolan mayoritas 22 orang mendapat dukungan keluarga.
- 2) Identifikasi faktor – faktor yang mendukung Kader TBC dalam penemuan Suspek TBC di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cipamokolan.

d. Faktor Predisposing yang mendukung penemuan kasus suspek TBC yaitu

- 1) Semua kader TBC memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit TBC.
- 2) Mayorita kader TBC memiliki motivasi yang baik sebagai kader TBC.
- 3) Mayoritas kader merasa insentif sebagai kader TBC

menguntungkan.

- e. Faktor Enabling yaitu Masa kerja kader TBC mayoritas sudah lebih dari 1 tahun sehingga sudah banyak pengalaman.
 - f. Faktor Reinforcing yaitu Mayoritas kader TBC mendapatkan dukungan dari keluarga.
2. Rendahnya penemuan Suspect TBC di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kader antara lain karena faktor :
- a. Faktor Predisposing antara lain :
 - 1) Usia kader TBC di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan mayoritas berusia <56 tahun dimana tingkat kematangan dan kedewasaan dibandingkan dengan usia yang lebih dari 56 tahun yang berjumlah 11 orang kurang.
 - 2) Tingkat pendidikan mayoritas kader menengah kebawah mulai dari SD, SLTP dan SLTA.
 - 3) Pekerjaan kader mayoritas memiliki pekerjaan tetap sehingga waktu untuk melakukan aktifitas sebagai kader TBC tidak maksimal.
 - 4) Tingkat penghasilan kader mayoritas < Rp. 2.000.000 sehingga kader masih focus dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
 - b. Faktor Enabling yaitu Pelatihan kader TBC masih banyak kader yang belum mendapatkan pelatihan kader TBC.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi perkembangan penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi kader TBC dalam penemuan suspect TBC antara lain :

1. Bagi Ilmu keperawatan

Semoga semakin banyak referensi tentang penelitian mengenai kader TBC di wilayah kerja Puskesmas.

2. Bagi instansi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tindak lanjut terhadap kader TBC sehingga target penemuan suspect TBC di wilayah Puskesmas meningkat, sehingga pengendalian penyakit TBC dapat dilakukan dengan optimal. Penelitian hendaknya menjadi salah satu evaluasi kader TBC sehingga ada tindak lanjut untuk perubahan dan pengembangan Kader TBC di wilayah kerja Puskesmas. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan ini antara lain dengan melakukan pelatihan kader TBC di wilayah UPT Puskesmas Cipamokolan adalah melakukan regenerasi kader, usulan peningkatan insentif kader, dan pendampingan dan supervisi kader oleh petugas Surveillance TBC dari UPT Puskesmas Cipamokolan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya harap melakukan penelitian dengan lebih rinci tentang faktor faktor yang mempengaruhi kader TBC dalam penemuan

suspect TBC di Puskesmas.